

## Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Digital Berbasis *PowerPoint* untuk Guru PAUD

Lilianti<sup>1</sup>, Adam<sup>2</sup>, Nurzaima<sup>3</sup>, Mujiati<sup>4</sup>  
Universitas Muhammadiyah Kendari<sup>1,2,3,4</sup>

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>E-mail :</b><br/>lilianti@umkendari.ac.id</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <p>Submitted: Desember<br/>Reviewed: Desember<br/>Accepted: Desember</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <p style="text-align: center;"><b>ABSTRAK</b></p> <p>Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran di PAUD, yang disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan akses terhadap media digital. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam menciptakan media pembelajaran digital berbasis <i>PowerPoint</i> yang interaktif dan efektif. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan guru, khususnya dalam penggunaan elemen visual dan animasi. Pembahasan menyoroti relevansi temuan dengan kebijakan Merdeka Belajar dan pentingnya pelatihan berkelanjutan. Selain itu, pelatihan ini efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran anak usia dini. Dengan demikian kegiatan pengabdian ini merekomendasikan pelatihan lanjutan berbasis teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih kreatif dan adaptif.</p> <p><b>Kata Kunci:</b> PAUD, pelatihan, <i>PowerPoint</i>, media digital, guru</p> | <p style="text-align: center;"><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>The background of this activity is the low utilization of technology in Early Childhood Education (PAUD) learning, attributed to the lack of training and access to digital media. This activity aims to enhance PAUD teachers' competencies in creating interactive and effective PowerPoint-based digital learning media. The results indicate a significant improvement in teachers' skills, particularly in utilizing visual elements and animations. The discussion highlights the relevance of the findings to the Merdeka Belajar policy and the importance of continuous training. Additionally, this training has proven effective in improving teacher professionalism and the quality of early childhood education. Therefore, this community service activity recommends further technology-based training to support more creative and adaptive learning.</i></p> <p><b>Keywords:</b> ECE, training, <i>PowerPoint</i>, digital media, teachers.</p> |

### PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa transformasi signifikan di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan pengalaman belajar yang interaktif dan adaptif. Menurut UNESCO (2023), integrasi teknologi dalam pendidikan usia dini dapat meningkatkan kemampuan literasi digital, keterampilan abad ke-21, dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Guru menjadi agen utama dalam transformasi ini, namun banyak yang menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dan relevan bagi anak usia dini.

Di Indonesia, upaya pengembangan kualitas pendidikan, khususnya di jenjang PAUD, masih menghadapi kendala besar. Data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAUD masih bergantung pada metode pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pelatihan teknologi dan minimnya akses terhadap sumber daya digital. Sebuah studi yang dilakukan oleh Apriani et al., (2022) menemukan bahwa sebagian besar guru PAUD merasa kesulitan dalam membuat media pembelajaran berbasis PowerPoint yang interaktif, sehingga pembelajaran sering kali kurang menarik bagi anak-anak (Alamsyah et al., 2021; Direktorat PAUD dan Dikmas., 2022).

Di tingkat lokal, tantangan serupa ditemukan di berbagai wilayah Indonesia, termasuk daerah dengan keterbatasan infrastruktur teknologi. Sebagai contoh, penelitian di Kecamatan Galang, Sumatera Utara menunjukkan bahwa mayoritas guru PAUD belum terampil dalam membuat media pembelajaran digital. Program pelatihan yang diadakan di wilayah ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan PowerPoint untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif (Simbolon et al., 2023). Pengalaman serupa juga dialami oleh sekolah-sekolah di Konawe Selatan, di mana pelatihan media digital berbasis teknologi sangat diperlukan untuk menjawab kebutuhan pembelajaran yang dinamis.

Urgensi pelatihan pembuatan media pembelajaran digital berbasis PowerPoint terletak pada dua aspek utama. Pertama, media digital dapat membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih efektif dan kreatif, sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini. Kedua, pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan profesional guru, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan anak usia dini. Program seperti ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar yang mendorong penguatan kompetensi guru melalui inovasi pembelajaran (Azizah et al., 2023).

Studi oleh Apriani et al., (2022) dan penelitian serupa menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada guru tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang pada kualitas pembelajaran di PAUD. Dalam studi tersebut, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan guru setelah mengikuti pelatihan media digital berbasis *PowerPoint*. Selain itu, pelatihan ini membantu guru memahami bagaimana menggunakan elemen visual dan animasi untuk menarik perhatian siswa (Wahyuni et al, 2022). Dengan memperhatikan tantangan global, nasional, dan lokal, pelatihan pembuatan media pembelajaran digital berbasis *PowerPoint* merupakan intervensi yang strategis dan relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia. Program ini juga

diharapkan mampu mendorong terciptanya sistem pembelajaran yang lebih inklusif, menarik, dan efektif.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran digital berbasis *PowerPoint* yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Program ini bertujuan untuk membekali guru dengan keterampilan praktis dalam mengintegrasikan elemen visual, animasi, dan narasi ke dalam media pembelajaran sehingga mampu meningkatkan minat dan partisipasi belajar anak. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat literasi digital guru, mendukung kebijakan Merdeka Belajar, dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di wilayah target secara berkelanjutan.

## **BAHAN DAN METODE**

Tahap ini melibatkan identifikasi kebutuhan dan tujuan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan masalah yang dihadapi oleh mitra atau komunitas. Langkah-langkahnya meliputi:

### **A. Tahap Perencanaan**

Perencanaan adalah proses pengorganisasian ide dan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengabdian kepada masyarakat, perencanaan berfungsi untuk menentukan tujuan yang spesifik dan terukur (*specific and measurable goals*), merancang langkah-langkah strategis untuk menyelesaikan masalah komunitas dan mengalokasikan sumber daya secara efisien (Drucker, 2008). Oleh karena itu, pada tahap ini tim pengabdian menentukan:

1. Analisis Situasi: Mengumpulkan informasi terkait kebutuhan dan potensi mitra melalui survei, wawancara, atau diskusi kelompok terarah.
2. Perumusan Tujuan: Menentukan hasil yang diharapkan sesuai dengan analisis situasi.
3. Penyusunan Program: Merancang kegiatan, alur kerja, alokasi waktu, dan anggaran yang sesuai.
4. Koordinasi dengan Pihak Terkait: Melibatkan institusi pendukung seperti Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari, mitra, dan pihak pendanaan untuk memastikan dukungan dan kolaborasi.
5. Persiapan Alat dan Bahan: Mengidentifikasi dan menyiapkan perangkat teknologi, bahan pelatihan, serta dokumentasi yang akan digunakan dalam kegiatan.

### **B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

1. Sosialisasi Program: Memberikan informasi awal kepada mitra mengenai tujuan dan manfaat kegiatan.

2. Kegiatan Inti: Mengimplementasikan program, misalnya, melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran digital berbasis *PowerPoint*. Metode pelaksanaan dapat mencakup:
    - a. Presentasi dan demonstrasi.
    - b. Sesi praktik langsung dengan bimbingan fasilitator.
    - c. Diskusi interaktif untuk menjawab pertanyaan peserta.
  3. Pendampingan dan Supervisi: Memberikan panduan secara langsung kepada peserta selama pelaksanaan untuk memastikan pemahaman dan keterampilan yang diterapkan sesuai tujuan.
- C. Tahap Evaluasi dan Monitoring
1. Monitoring Proses: Mengamati jalannya kegiatan secara langsung untuk memastikan kesesuaian dengan rencana. Hal ini dilakukan melalui *check-list* atau catatan lapangan.
  2. Evaluasi Hasil: Mengukur tingkat keberhasilan program dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan indikator yang telah ditentukan, seperti peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan *PowerPoint*.
  3. Feedback dari Peserta: Mengumpulkan masukan dari peserta melalui kuesioner atau wawancara untuk menilai kepuasan dan efektivitas program.
  4. Rekomendasi: Menyusun rekomendasi untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang.
- D. Tahapan Penyusunan Laporan Kegiatan
1. Pengumpulan Data: Mengintegrasikan semua data dari tahap monitoring, evaluasi, dan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan.
  2. Analisis Data: Menganalisis hasil kegiatan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, meliputi deskripsi capaian dan kendala yang dihadapi.
  3. Penyusunan Laporan: Menyusun laporan secara sistematis yang meliputi:
    - a. Pendahuluan: Latar belakang, tujuan, dan pentingnya kegiatan.
    - b. Pelaksanaan: Metode, alat, bahan, dan tahapan kegiatan.
    - c. Hasil dan Pembahasan: Interpretasi capaian.
    - d. Kesimpulan dan Saran: Rekomendasi untuk program berikutnya.
  4. Revisi dan Finalisasi: Memastikan laporan sesuai standar akademik atau institusi dengan revisi berdasarkan umpan balik.
  5. Penyampaian Laporan: Mengirimkan laporan kepada institusi pendukung, mitra, atau pihak terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Subjek pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Konawe Selatan sebanyak 15 peserta, yang dipilih berdasarkan kriteria pengalaman kerja minimal dua tahun dan kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat teknologi, seperti laptop atau komputer. Berdasarkan hasil analisis data, sebagian besar subjek merupakan guru berjenis kelamin perempuan, yakni sebanyak 12 orang, sementara tiga orang sisanya adalah laki-laki. Hal ini mencerminkan dominasi perempuan dalam profesi guru PAUD, sesuai dengan karakteristik pendidikan anak usia dini yang menuntut sentuhan emosional dan pendekatan pedagogis yang sensitif terhadap kebutuhan anak. Dominasi ini juga mencerminkan temuan penelitian Hidayati (2023) yang menyatakan bahwa perempuan cenderung memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk beradaptasi dengan profesi yang membutuhkan sensitivitas emosional.

Dari segi usia, subjek memiliki distribusi yang cukup merata antara kelompok usia muda hingga menengah. Sebanyak 8 peserta berada dalam rentang usia 25-34 tahun, menunjukkan dominasi guru muda yang baru memasuki dunia kerja dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir. Kelompok usia 35-44 tahun mencakup 5 orang yang telah memiliki pengalaman kerja lebih dari sepuluh tahun dan berada pada puncak produktivitasnya sebagai tenaga pendidik. Adapun sisanya, 2 orang berada pada kelompok usia 45 tahun ke atas, yang umumnya telah memiliki pengalaman panjang dalam pendidikan tetapi menghadapi tantangan adaptasi terhadap teknologi modern. Temuan ini sejalan dengan penelitian Supriyadi (2022) yang menunjukkan bahwa guru muda cenderung lebih cepat beradaptasi dengan teknologi pembelajaran dibandingkan dengan guru senior. Selain itu, Azizah & Ramadhan (2023) dalam studi mereka tentang pelatihan digital untuk guru PAUD di era Merdeka Belajar, mengungkapkan bahwa pelatihan yang tepat dapat membantu mengatasi kesenjangan teknologi antara guru muda dan senior. Mereka menekankan pentingnya menyediakan pelatihan berbasis kebutuhan usia dan pengalaman, yang memungkinkan guru dari berbagai usia untuk meningkatkan keterampilan teknologi mereka, sehingga mempercepat adopsi media digital dalam proses pembelajaran.

Latar belakang pendidikan peserta menunjukkan bahwa sebagian besar subjek telah memiliki kualifikasi akademik yang relevan dengan tugas profesional mereka. Sebanyak 10 orang adalah lulusan strata satu dari program studi Pendidikan Anak Usia Dini, sementara 3 orang berasal dari bidang Pendidikan Dasar, dan 2 orang lainnya memiliki latar belakang Psikologi. Lulusan PAUD dan Pendidikan Dasar menunjukkan pemahaman mendalam tentang pedagogi usia dini, sementara mereka yang berasal dari psikologi memiliki keunggulan dalam aspek pengembangan karakter anak. Namun, kesenjangan dalam penguasaan teknologi pembelajaran menjadi tantangan

yang cukup signifikan di semua kelompok pendidikan. Hal ini didukung oleh temuan Fadila, R., & Setiawan (2022) yang menyatakan bahwa sebagian besar guru PAUD masih menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan fitur-fitur lanjutan dari perangkat teknologi seperti *PowerPoint*. Alamsyah, R., & Hartono (2021) juga menekankan pentingnya penggunaan *PowerPoint* dalam pembelajaran PAUD sebagai alat yang efektif untuk memperkaya materi ajar, namun mereka menggarisbawahi bahwa efektivitasnya sangat bergantung pada tingkat keterampilan guru dalam mengoperasikan perangkat tersebut. Keterbatasan penguasaan teknologi, terutama dalam fitur-fitur lanjutan *PowerPoint*, dapat mengurangi manfaat maksimal dari media tersebut dalam proses pembelajaran.

Dari sisi pengalaman kerja, mayoritas subjek memiliki pengalaman mengajar yang cukup beragam. Sebanyak 8 peserta memiliki pengalaman dua hingga lima tahun, yang menunjukkan kelompok guru muda yang masih dalam tahap pengembangan karier. Sebanyak 5 peserta memiliki pengalaman enam hingga sepuluh tahun, sementara 2 peserta lainnya telah bekerja lebih dari satu dekade di dunia pendidikan. Meskipun pengalaman kerja yang panjang seringkali diidentifikasi sebagai keunggulan, hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa adaptasi terhadap teknologi pembelajaran justru lebih cepat terjadi di kalangan guru yang lebih muda. Guru senior cenderung membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami fitur-fitur *PowerPoint* yang kompleks, seperti animasi atau desain visual yang kreatif. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk pelatihan teknologi yang berfokus pada keberagaman kemampuan peserta. Menurut Simbolon, S., Tanjung, R., & Puspita (2023), dalam penelitian mereka tentang implementasi media pembelajaran digital di wilayah terpencil, mereka menyatakan pentingnya memberikan pelatihan berbasis kebutuhan individu, yang juga relevan dalam konteks perbedaan kemampuan adaptasi teknologi antara guru muda dan senior. Pembelajaran berbasis media digital, menurut mereka, harus mempertimbangkan latar belakang dan pengalaman peserta agar efektif diterima oleh semua pihak. Selain itu, Kusnadi, R., & Setiawan (2021) juga menekankan peran media interaktif dalam pembelajaran PAUD, yang memberikan kesempatan bagi para guru untuk mengeksplorasi cara-cara baru dalam mengajar dengan teknologi, terutama bagi mereka yang lebih terbiasa dengan metode tradisional. Di sisi lain, Mulyadi, T., & Sulistiyani (2023) mengungkapkan tantangan keterbatasan akses teknologi di daerah terpencil, yang turut mempengaruhi kemampuan guru untuk memanfaatkan media pembelajaran digital secara maksimal, termasuk bagi guru senior yang mungkin belum sepenuhnya beradaptasi dengan teknologi.

Motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan ini menunjukkan keinginan yang kuat untuk meningkatkan kompetensi digital mereka. Sebanyak 12 peserta menyatakan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami bagaimana menggunakan *PowerPoint* untuk membuat media

pembelajaran yang interaktif. Mereka hanya terbiasa dengan fungsi dasar aplikasi, seperti membuat slide sederhana untuk keperluan rapat atau presentasi informal. Sebanyak tiga peserta lainnya mengaku telah mencoba menggunakan *PowerPoint* untuk keperluan pembelajaran, tetapi merasa bahwa hasilnya kurang menarik dan tidak relevan dengan kebutuhan anak usia dini. Motivasi ini menjadi landasan penting bagi desain pelatihan yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan hasil yang langsung dapat diterapkan di ruang kelas. Hal ini relevan dengan penelitian Nurhidayah (2023) yang menemukan bahwa motivasi yang tinggi dapat mempercepat proses adaptasi guru terhadap teknologi baru.

Kondisi fasilitas teknologi yang dimiliki oleh subjek juga menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan pelatihan ini. Sebanyak 10 peserta memiliki perangkat laptop pribadi dengan spesifikasi yang bervariasi, mulai dari RAM 4GB hingga 8GB. Namun, lima peserta lainnya mengandalkan fasilitas sekolah, yang seringkali memiliki keterbatasan dalam hal performa perangkat. Dalam wawancara mendalam, beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan untuk mengakses perangkat yang memadai di sekolah, terutama untuk penggunaan multimedia. Selain itu, kendala dalam koneksi internet juga menjadi hambatan bagi beberapa peserta yang tinggal di daerah pinggiran kota. Temuan ini sesuai dengan penelitian Wahyu (2022) yang menyatakan bahwa infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah PAUD di Indonesia masih belum merata dan menjadi hambatan besar dalam penerapan teknologi pendidikan.

Selama pelaksanaan pelatihan, observasi terhadap perilaku peserta menunjukkan bahwa sebagian besar subjek sangat antusias dalam mencoba fitur-fitur baru yang diajarkan. Sebagai contoh, peserta mampu mempraktikkan penggunaan animasi transisi dan efek visual dalam *slide* mereka setelah demonstrasi langsung oleh fasilitator. Namun, beberapa peserta yang kurang terbiasa dengan perangkat teknologi memerlukan panduan lebih lanjut, terutama dalam memahami konsep hyperlink dan interaktivitas. Untuk mengatasi tantangan ini, tim pelatih menyediakan modul digital dan video tutorial yang dapat diakses ulang oleh peserta setelah pelatihan berakhir. Keberhasilan peserta dalam menciptakan *prototipe* media pembelajaran yang relevan dengan kurikulum PAUD menunjukkan efektivitas pelatihan berbasis praktik. Salah satu contoh keberhasilan adalah guru yang menggunakan *PowerPoint* untuk membuat cerita bergambar yang mendukung pembelajaran literasi awal, lengkap dengan efek suara untuk menarik perhatian anak. Hal ini konsisten dengan temuan Arifin (2021) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil memberikan dampak positif terhadap pengembangan kemampuan teknologi guru PAUD dalam menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik. Namun, untuk mengoptimalkan hasil yang telah dicapai,

perlu dilakukan tindak lanjut yang melibatkan peningkatan infrastruktur teknologi, penyediaan akses pelatihan berkelanjutan, dan pemantauan untuk memastikan implementasi teknologi dalam pembelajaran berjalan secara konsisten. Dengan dukungan yang berkelanjutan, guru PAUD dapat lebih percaya diri dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran digital berbasis PowerPoint bagi guru PAUD berhasil meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan terkait dengan keterbatasan akses perangkat teknologi yang memadai dan perbedaan tingkat keterampilan teknis di antara peserta. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan pengabdian dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD, diperlukan dukungan lebih lanjut dalam hal infrastruktur dan pelatihan berkelanjutan. Saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan ini adalah untuk memperluas cakupan pelatihan dengan materi lanjutan yang lebih mendalam dan pendekatan yang lebih praktis, serta meningkatkan ketersediaan perangkat teknologi yang mendukung. Selain itu, pengembangan teori mengenai integrasi teknologi dalam pembelajaran anak usia dini perlu dilanjutkan, dengan mempertimbangkan konteks spesifik PAUD. Pengabdian masyarakat lanjutan juga sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan media digital dalam pendidikan, dan untuk memperkuat kerjasama antara lembaga pendidikan dan pihak terkait guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan inovatif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dana dan dukungan, khususnya kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari, yang telah memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dari lembaga terkait yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan program ini. Terakhir, kami mengapresiasi kontribusi yang luar biasa dari para profesional yang telah memberikan masukan berharga dalam penyusunan laporan ini. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengembangan pendidikan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R., & Hartono, T. (2021). Efektivitas penggunaan powerpoint dalam pembelajaran PAUD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 110–120.
- Apriani, W., Nuraisana, N., Perwira, Y., Kurniati, Y. E., & Irhami, F. (2022). Pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan powerpoint pada guru PAUD untuk pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 2(2), 82–90.
- Arifin, Z. (2021). Penggunaan Animasi dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 15(2), 202–210.
- Azizah, M., & Ramadhan, F. (2023). Pelatihan digital untuk guru PAUD di era merdeka belajar. *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 6(1), 78–85.
- Direktorat PAUD dan Dikmas. (2022). *Strategi Transformasi digital dalam pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Direktorat PAUD.
- Drucker, P. F. (2008). *Management challenges for the 21st century*. HarperBusiness.
- Fadila, R., & Setiawan, M. (2022). Tantangan penggunaan teknologi di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 9(3), 120–131.
- Hidayati, S. (2023). Teknologi dalam pembelajaran PAUD: tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 11(4), 95–102.
- Kemendikbudristek. (2023). *Laporan nasional tentang pengembangan kompetensi guru PAUD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kusnadi, R., & Setiawan, E. (2021). Peran media interaktif dalam pembelajaran PAUD. *Jurnal Pembelajaran Anak*, 13(1), 78–85.
- Mulyadi, T., & Sulistiyan, R. (2023). Keterbatasan akses teknologi di Sekolah PAUD di daerah terpencil. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 14(3), 143–155.
- Nurhidayah, R. (2023). Manfaat media interaktif dalam pembelajaran PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(2), 110–119.
- Simbolon, S., Tanjung, R., & Puspita, N. (2023). Implementasi media pembelajaran digital di wilayah terpencil. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 16(1), 75–89.
- Supriyadi, I. (2022). Pengembangan Teknologi di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 45–56.
- UNESCO. (2023). *Digital Learning framework: integrating technology in early education*. Paris: UNESCO Publishing.
- Wahyu, D. (2022). Peran infrastruktur teknologi dalam pendidikan PAUD di Indonesia. 8(2), 34–42. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 8(2), 34–42.
- Wahyuni, S., & Prasetyo, B. (2022). Implementasi teknologi digital dalam pembelajaran interaktif untuk anak usia dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(2), 32–40.